

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penerapan metode *storytelling* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 6 Sragen menunjukkan hasil skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah adalah 53. Nilai rata – rata (M)= 63,61, median (Me)= 64,00, dan standar deviasi adalah (SD)= 5.761, nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekat nilai mean, median, maka data distribusi normal. Kemudian sebanyak 16 siswa dengan mayoritas nilai interval 59 – 64 sebesar 39% mencapai kategori cukup.
2. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Sragen menunjukkan hasil skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah adalah 79. Nilai rata – rata (M)= 89,78, median (Me)= 90,00, dan standar deviasi adalah (SD)= 3,511, nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekat nilai mean, median, maka data distribusi normal. Kemudian sebanyak 23 siswa dengan mayoritas nilai interval 89 - 93 sebesar 56% mencapai kategori baik.
3. Pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008 yang artinya

nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka artinya terdapat hubungan pada variabel X dan variabel Y. Dapat dilihat bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% yaitu $-0,406 > 0,235$ Maka hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh antara penerapan metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Sragen tahun ajaran 2024/2025” diterima dan terbukti kebenarannya. R_{hitung} dimasukkan kedalam penafsiran harga koefisien korelasi, dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa $R_{hitung} = -0.406$ berada diantara 0,25 sampai dengan 0,5 maka berarti penelitian ini memiliki korelasi cukup bahwa penerapan metode *storytelling* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Sragen.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa penerapan metode *storytelling* memiliki pengaruh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan lagi mengenai penerapan metode *storytelling* yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian hasil belajar juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana pembelajaran yang ada, sehingga dengan adanya sarana pembelajaran yang baik dan mendukung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran-saran

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih disiplin dan fokus memperhatikan guru

ketika pembelajaran berlangsung, karena dengan penerapan metode *storytelling* yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dapat mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, hendaknya siswa dapat lebih mengoptimalkan lagi dalam memanfaatkan sarana pembelajaran yang ada.

2. Bagi guru

Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan metode *storytelling* ketika menyampaikan materi pembelajaran, karena dengan penggunaan strategi yang baik dan tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan lagi dalam menyediakan dan memfasilitasi sarana pembelajaran yang ada, karena dengan adanya sarana pembelajaran yang baik dan lengkap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.